

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Laila Azizah^{1*}, Muhammad Irwan Padli Nasution²

¹⁻²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

azizahlaila365@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

*Penulis Korespondensi: azizahlaila365@gmail.com

Abstract. *The implementation of digital-based management information systems in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) has become increasingly important in the era of globalization and the advancement of information technology. MSMEs in Indonesia play a vital role in the national economy, but the adoption of digital management information systems (MIS) faces several challenges. Key challenges include limited digital literacy, inadequate training programs, and insufficient technological infrastructure. However, the adoption of digital technology has great potential to improve efficiency and competitiveness of MSMEs. The main objective of this study is to analyze the impact of using digital-based management information systems on the development of MSMEs. This study uses a qualitative approach with a literature review method, examining existing research related to the use of digital MIS in the MSME sector. The results indicate that the implementation of digital-based MIS can transform the operational paradigm of MSMEs towards sustainable growth. This system helps MSMEs manage business information, improve operational efficiency, and accelerate decision-making processes. With the right adoption of MIS, MSMEs can be better prepared to compete in the global market, even though challenges such as limited access to technology and training still need to be addressed.*

Keywords: *Digital Training; Digitalization; Information Management; MSMEs; Technology Infrastructure*

Abstrak. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi semakin penting di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. UMKM di Indonesia memainkan peran vital dalam perekonomian nasional, namun penerapan sistem informasi manajemen digital (SIM) menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah literasi digital yang terbatas, keterbatasan program pelatihan yang sesuai, dan infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Meskipun demikian, pengadopsian teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap perkembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur, yang meninjau berbagai penelitian terkait penggunaan SIM digital di sektor UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM berbasis digital dapat mengubah paradigma operasional UMKM menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Sistem ini membantu UMKM dalam mengelola informasi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Dengan adopsi SIM yang tepat, UMKM dapat lebih siap bersaing di pasar global yang semakin berkembang, meskipun tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan pelatihan masih perlu diatasi.

Kata kunci: Digitalisasi; Infrastruktur Teknologi; Manajemen Informasi; Pelatihan Digital; UMKM

1. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai kegiatan bisnis yang dikelola oleh individu, keluarga, atau entitas usaha berskala kecil. UMKM memegang peran penting dalam kemajuan ekonomi Indonesia.

Di era perkembangan teknologi informasi yang pesat dan globalisasi, Implementasi sistem manajemen informasi berbasis digital di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin penting (Sudiantini et al., 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan

kontribusi besar terhadap ekonomi nasional, khususnya dalam hal penciptaan lapangan kerja dan dukungan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Pedraza, 2021).

Salah satu aspek krusial dalam penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital pada UMKM adalah peningkatan akses ke informasi yang akurat dan tepat waktu. Melalui sistem ini, UMKM dapat mengelola data pelanggan secara lebih efisien, mengenali preferensi pasar, serta menanggapi perubahan tren dengan lebih responsif. Hal ini menghasilkan keunggulan kompetitif yang signifikan dalam strategi pemasaran dan pengembangan produk.

Keamanan data merupakan aspek utama yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital pada UMKM. Melindungi informasi sensitif, seperti data pelanggan, rincian keuangan, dan strategi bisnis, sangat penting untuk menghindari risiko ancaman keamanan siber yang bisa memberikan dampak negatif besar pada kegiatan usaha UMKM.

Keuntungan jangka panjang yang diberikan oleh penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital bagi UMKM tampak sangat jelas. Melalui adopsi teknologi ini, UMKM mampu mentransformasi operasi mereka secara mendasar, mulai dari pengelolaan inventaris sampai analisis pasar, serta dari layanan pelanggan hingga inovasi produk. Hal tersebut tidak hanya memperbesar potensi UMKM untuk berkembang dan maju, tetapi juga memperkuat kelangsungan bisnis mereka dalam menghadapi persaingan yang semakin intens.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan melalui metode tinjauan literatur untuk menelaah berbagai studi sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis digital di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif-kualitatif dalam menganalisis data, yang meliputi langkah-langkah identifikasi, klasifikasi, dan sintesis. Langkah identifikasi mencakup pengumpulan serta penyaringan literatur yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan temuan penelitian menurut tema pokok, seperti pengaruh, tantangan, dan rekomendasi. Selanjutnya, temuan dari penelitian ini dirangkum dengan menggabungkan hasil dari berbagai sumber untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari artikel jurnal serta publikasi resmi dari lembaga terkait yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada publikasi yang terjadi dalam jangka waktu lima tahun terakhir, yaitu antara tahun 2020 dan 2025, untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah

terbaru dan relevan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian terencana dalam basis data akademik, termasuk Google Scholar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian artikel di database yang dijelaskan dalam metode penelitian, diperoleh sebanyak 9 artikel yang mengkaji penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Untuk detail lebih lanjut mengenai hasil tinjauan, silakan lihat tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil penelitian terdahulu

No	Judul Artikel	Penulis dan Tahun Terbit	Hasil Review
1	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM: Sebuah Kajian Literatur	(Witri & Jhon, 2025)	Kajian ini mengungkapkan bahwa implementasi SIM digital memberikan pengaruh besar terhadap pengoptimalan kegiatan operasional UMKM, seperti pengelolaan data secara langsung, efisiensi dalam rantai pasokan, ketepatan laporan keuangan, serta peningkatan kemampuan membuat keputusan berdasarkan data. Digitalisasi juga membuka peluang pasar yang lebih luas melalui pemasaran daring dan perdagangan elektronik, meskipun tingkat penerapannya masih rendah karena hambatan seperti kurangnya kemampuan literasi digital, infrastruktur teknologi yang terbatas, dan akses pembiayaan yang sulit. Artikel ini menyatakan bahwa kesuksesan implementasi SIM berbasis digital di UMKM sangat tergantung pada dukungan berupa pelatihan literasi digital, pengembangan infrastruktur teknologi yang merata, serta kebijakan pemerintah yang mendorong transformasi digital berkelanjutan, sehingga UMKM dapat berkembang dan bersaing di pasar internasional.
2	Manajemen Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM	(Dian et al., 2023)	Artikel ini secara umum membahas peran krusial teknologi dan e-commerce dalam memperbaiki kinerja UMKM di Indonesia. Pemanfaatan Sistem Informasi (SIM) berbasis digital, seperti platform e-commerce, memberikan dampak positif bagi UMKM dengan memungkinkan perluasan jangkauan pasar tanpa keterbatasan geografis. UMKM yang menggunakan SIM digital dapat mengurangi biaya operasional karena tidak perlu mendirikan toko fisik dan dapat mempromosikan produk secara daring

			melalui media sosial serta platform digital lainnya. Selain itu, SIM berbasis digital membantu UMKM meningkatkan visibilitas dan memperkuat merek mereka di pasar global, sehingga membuka peluang penjualan dan pertumbuhan bisnis yang lebih besar. Dengan demikian, integrasi SIM digital sangat penting untuk mendukung kelangsungan dan perkembangan UMKM di era digital ini.
3	Upaya Pemanfaatan Digitalisasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Desa Dongko	(Dian & Jihan, 2023)	Artikel ini menjelaskan bahwa pemanfaatan SIM berbasis digital memberikan dampak positif terhadap UMKM di Desa Dongko. Digitalisasi pemasaran melalui media sosial dan platform digital lainnya membantu UMKM meningkatkan daya saing dengan mempermudah promosi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Penerapan teknologi digital seperti Instagram Business, WhatsApp Business, dan platform serupa memungkinkan UMKM melakukan riset pasar, promosi produk, serta pengelolaan usaha secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, digitalisasi juga mendukung UMKM dalam branding dan membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen, yang secara keseluruhan meningkatkan potensi pertumbuhan dan kelangsungan usaha mereka.
4	Digitalization of Accounting Information Impact on MSMEs' Profitability and Productivity	(Mutoharoh et al., 2020)	Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIM berbasis digital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM yang diukur melalui rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, ketepatan laporan, serta kemampuan membuat keputusan manajerial. Namun, digitalisasi belum memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha. Keterbatasan sumber daya manusia, biaya investasi awal, dan kurangnya kesiapan teknologi menjadi faktor penghambat peningkatan produktivitas. Secara teoretis, penelitian ini mendukung model Technology Acceptance Model (TAM) dan teori Schumpeterian yang menekankan bahwa inovasi dan kemudahan penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja bisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIM berbasis digital mampu memperkuat profitabilitas UMKM,

			meskipun dampaknya terhadap produktivitas masih memerlukan dukungan kebijakan, pelatihan, dan penguatan infrastruktur teknologi dari pemerintah dan lembaga terkait.
5	Optimalisasi Pemberdayaan UMKM Tas Kulit di Tanggulangin Berbasis Digital Marketing	(Anisatul et al., 2023)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital melalui platform seperti media sosial, situs web, dan marketplace dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat daya saing UMKM di tengah perubahan perilaku konsumen. Meskipun demikian, tantangan seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan pelatihan masih menjadi hambatan utama. Artikel ini menyatakan bahwa digital marketing tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai sistem informasi manajemen berbasis digital yang berperan penting dalam peningkatan profitabilitas, inovasi, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan dukungan pemerintah dan peningkatan kapasitas pelaku UMKM, penerapan SIM digital diharapkan dapat mempercepat transformasi dan ketahanan sektor UMKM di era digital.
6	The Effect of Digital Transformation on the Revitalization of MSMEs in Pandemic Time with Digital Literacy as an Intervening Variable (Case Study of Micro Enterprises in the City of Bukittinggi)	(Dhea & Asyari, 2023)	Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja serta revitalisasi UMKM, karena memungkinkan efisiensi operasional, peningkatan daya saing, dan perluasan pasar. Selain itu, literasi digital terbukti menjadi faktor penting yang memediasi hubungan antara penerapan sistem informasi digital dan keberhasilan revitalisasi UMKM. Artinya, penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital akan lebih efektif jika didukung oleh kemampuan literasi digital yang baik dari pelaku usaha. Dengan demikian, artikel ini menyatakan bahwa penguatan kapasitas digital melalui pelatihan, pendampingan, dan kebijakan pemerintah sangat diperlukan untuk mempercepat transformasi digital dan memperkuat ketahanan UMKM dalam menghadapi perubahan ekonomi di era pasca-pandemi.
7	Digitalisasi Ekonomi UMKM Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan	(Novia et al., 2023)	Digitalisasi terbukti memberikan dampak positif terhadap kelangsungan UMKM karena mempermudah proses manajemen, promosi, dan pencatatan keuangan secara otomatis. Namun, keterbatasan literasi

di Masa Pandemi Covid-19	digital masih menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan berkelanjutan. Secara keseluruhan, artikel ini menyatakan bahwa penggunaan SIM berbasis digital berperan penting dalam mendorong inovasi, efisiensi, dan daya saing UMKM agar tetap bertahan di tengah tantangan ekonomi akibat pandemi.
8 Digitalisasi UMKM: Implementasi Product Detail Pages dan Pengelolaan Keuangan Digital pada UMKM di Bojonegoro	(Riska et al., 2023) Hasilnya menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menampilkan produk secara menarik di marketplace, memperluas jangkauan pasar, serta mengelola laporan keuangan dengan lebih akurat dan profesional. Penerapan SIM berbasis digital juga membantu UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan efisien. Secara keseluruhan, artikel ini menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan literasi digital, efisiensi operasional, dan daya saing UMKM, sehingga menjadi langkah strategis dalam memperkuat ketahanan dan kelangsungan usaha di era transformasi digital.
9 Digitalization of Marketing, Finance and Inventory Management in MSMEs 'Sriti Gamplong	(Audita., 2024) Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi berhasil meningkatkan efektivitas promosi melalui konten media sosial yang menarik, memperbaiki sistem pencatatan keuangan dengan laporan laba rugi otomatis, serta mengoptimalkan manajemen stok barang agar lebih terkontrol. Penerapan SIM berbasis digital ini terbukti mampu memperkuat efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing UMKM di tengah tantangan ekonomi modern. Secara keseluruhan, artikel ini menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi digital menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi bisnis, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan kelangsungan usaha bagi UMKM.

Berdasarkan analisis 9 kajian literatur yang di atas, penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Namun, implementasinya masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan dukungan eksternal untuk optimalisasi. Berikut adalah ringkasan utama dengan fokus pada aspek pengaruhnya:

Pengaruh Positif Utama

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) digital memberikan berbagai keuntungan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan data. SIM digital memfasilitasi pengelolaan data secara langsung, meningkatkan efisiensi dalam rantai pasokan, memastikan ketepatan laporan keuangan, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data. Hal ini tercermin dalam peningkatan produktivitas operasional, seperti pengaturan stok, pencatatan keuangan otomatis, dan promosi melalui platform daring. Selain itu, SIM digital juga berperan dalam memperluas jangkauan pasar dan daya saing UMKM. Melalui *e-commerce* dan media sosial, UMKM dapat memperluas pasar tanpa keterbatasan geografis, meningkatkan visibilitas merek, serta memperkuat *branding* dan interaksi dengan konsumen. Ini mendukung pertumbuhan penjualan dan memperkuat kemampuan bersaing di pasar internasional.

SIM digital juga memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan inovasi. Dengan pengukuran melalui rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), SIM digital meningkatkan profitabilitas UMKM, sekaligus mendorong inovasi dalam pemasaran dan manajemen. Inovasi ini penting untuk revitalisasi usaha, terutama selama pandemi, dengan memungkinkan transformasi bisnis yang terus-menerus. Secara keseluruhan, SIM digital turut mendukung keberlanjutan dan ketahanan ekonomi UMKM. Dengan mempermudah proses manajemen, promosi, dan pencatatan keuangan, UMKM dapat bertahan dan berkembang di era digital, serta berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal.

Tantangan dalam Implementasi

Terdapat beberapa tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen (SIM) digital di UMKM, yang menghambat adopsi dan pemanfaatannya secara optimal. Salah satunya adalah keterbatasan literasi digital dan sumber daya manusia. Rendahnya kemampuan literasi digital dan kurangnya program pelatihan yang memadai menjadi rintangan utama, sehingga adopsi SIM digital belum merata dan efektif. Selain itu, infrastruktur teknologi yang terbatas, biaya investasi awal yang tinggi, serta kesulitan akses pembiayaan menjadi hambatan signifikan, terutama di wilayah pedesaan atau bagi UMKM dengan skala kecil. Hal ini menyebabkan penerapan SIM digital menjadi lebih sulit dan terkendala. Meskipun demikian, SIM digital memberikan dampak positif terhadap profitabilitas, namun pengaruhnya terhadap produktivitas usaha masih terbatas. Faktor-faktor seperti kesiapan teknologi dan sumber daya manusia yang belum memadai menjadi kendala utama yang mengurangi efektivitas penerapan SIM digital dalam meningkatkan produktivitas usaha.

Rekomendasi untuk Optimalisasi

Peran pemerintah dan lembaga terkait sangat penting dalam mendukung penerapan sistem informasi manajemen (SIM) digital di UMKM. Diperlukan bantuan melalui pelatihan literasi digital, pembangunan infrastruktur teknologi yang merata, serta kebijakan yang mendorong transformasi digital berkelanjutan. Langkah-langkah ini akan mempercepat penerimaan SIM digital dan meningkatkan kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar global. Selain itu, integrasi literasi digital juga berfungsi sebagai mediator krusial dalam memaksimalkan keuntungan dari penggunaan SIM digital. Oleh karena itu, program pendampingan dan pelatihan perlu diperkuat untuk mendukung revitalisasi dan ketahanan UMKM, terutama di era pasca-pandemi, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan SIM berbasis digital menghasilkan pengaruh positif yang besar pada kinerja operasional, peningkatan keuntungan, serta kelestarian dan daya tahan UMKM dalam lingkungan digital saat ini. Selain itu, transformasi digital berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar serta mendukung keberlanjutan bisnis di tengah perubahan zaman yang semakin pesat. Oleh karena itu, transisi dari sistem konvensional ke digital menjadi suatu keharusan bagi UMKM agar tetap kompetitif dan berkembang dalam perekonomian digital yang semakin dinamis

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad, K. A. (2025). Digital technology adoption to support sustainable innovation in MSMEs. *Jurnal Ekuitas*, 9(3), 387-405. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2025.v9.i3.7221>
- Candra, A. S. I., & Ismail, H. (2023). Optimalisasi pemberdayaan UMKM tas kulit di Tanggulangin berbasis digital marketing. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(1), 126-139. <https://doi.org/10.59050/jian.v20i1.198>
- Firdaus, R. (2024). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen pada usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 4179-4187.
- Nuvriasari, A., Bhakti, L., Fadhila, A. N., Asmarani, W. P., Pramudian, A. F., & Raihan, M. (2024). Digitalization of marketing, finance and inventory management in MSMEs “Sriti Gamplong.” *Asian Journal of Community Services*, 3(3), 305-316. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v3i3.8455>
- Pedraza, J. M. (2021). The micro, small, and medium-sized enterprises and its role in the economic development of a country. *Business and Management Research*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.5430/bmr.v10n1p33>

- Purnomo, S. (2024). Digital transformation of MSMEs in Indonesia: A systematic review. *Journal of Management and Development, JMDB*, 4(2). <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i2.487>
- Puteri, D. A., & Asyari, A. (2023). The effect of digital transformation on the revitalization of MSMEs in pandemic time with digital literacy as an intervening variable (Case study of micro enterprises in the city of Bukittinggi). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 217-238. <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i2.695>
- Rahayu, W., & Veri, J. (2025). Penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital dalam UMKM: Sebuah kajian literatur. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 5(2), 267-272. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2340>
- Rahman, F. (2023). Marketing digitalization in micro, small, and medium enterprises. *IJSE – International Journal of Innovation Science and Engineering*. <https://doi.org/10.31538/ijse.v6i1.1916>
- Rahmawati, N. K. (2025). Pengaruh transformasi digital dalam peningkatan pendapatan UMKM perempuan di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi, Finansial, & Manajemen*,
- Risianti, N. S., Bashit, N., Martono, K. T., & Ulfiana, D. (2023). Digitalisasi ekonomi UMKM sebagai upaya pemberdayaan ekonomi berkelanjutan di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 137-150. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.137-150>
- Rosyidiana, R. N., Ervianty, R. M., Firmandani, W., Linduwati, P. M., & Margaretha, C. C. (2023). Digitalisasi UMKM: Implementasi product detail pages dan pengelolaan keuangan digital pada UMKM di Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.1-12>
- Sitompul, P. S., Sari, M. M., & Lumban Gaol, C. M. B. (2025). Transformasi digital UMKM Indonesia: Tantangan dan strategi adaptasi di era ekonomi digital. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 2(2), 09–18. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i2.487>
- Sudiantini, D., Adelia, L., Prastiwi, L., Kembaren, L. B., & Qhozi, M. D. S. (2023). Manajemen pemasaran kewirausahaan melalui e-commerce untuk meningkatkan sebuah kinerja UMKM. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(6), 1641-1650. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.902>
- Zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867-884. <https://doi.org/10.20473/jraba.v5i2.46026>